

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan analisis dan pembahasan mengenai “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya (Studi pada PT INTI, Persero)”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT INTI (Persero) dinilai telah baik. Hal ini terlihat atas terpenuhinya syarat - syarat penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diantaranya yaitu struktur organisasi, penyusunan anggaran, penggolongan biaya, sistem akuntansi dan laporan pertanggungjawaban yang telah diterapkan dengan baik pada PT INTI (Persero).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT INTI (Persero) dinilai baik. Hal ini terlihat pada dimensi nya yang terdiri dari tahap perencanaan dan tahap penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT INTI (Persero) yang telah dilaksanakan dengan baik.
3. Besarnya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT INTI (Persero) termasuk pada kategori kuat.

## 5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan, maka penulis akan memberikan saran perbaikan yang diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.

1. Akuntansi pertanggungjawaban di PT INTI (Persero) sudah diterapkan dengan baik, namun pada dimensi laporan pertanggungjawaban terdapat kelemahan yaitu pada motivasi yang ditimbulkan dari laporan pertanggungjawaban, perusahaan disarankan untuk lebih memberikan umpan balik atas hasil yang dicapai laporan pertanggungjawaban dengan cara dimana ketika sasaran tercapai dengan baik maka diberikan penghargaan dan apabila terjadi perilaku menyimpang yang membuat sasaran tidak tercapai maka dikenakan sanksi yg tegas sehingga dapat lebih memotivasi baik manajer dan staff perusahaan untuk mencapai sasaran yang direncanakan.
2. Pelaksanaan penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT INTI (Persero) dinilai sudah baik. Perusahaan sudah menerapkan sistem pelaporan *budget* dan analisis varians. Laporan *budget* menunjukkan analisa perbandingan antara budget dengan realisasinya, sedangkan analisis varians adalah analisis matematis dari dua perangkat data untuk mendapatkan pengertian penyebab terjadinya suatu penyimpangan, dengan diterapkannya kedua hal tersebut maka dapat menunjukkan terjadinya penyimpangan antara budget dengan realisasinya dan menunjukkan faktor apakah yang menyebabkan penyimpangan tersebut. Namun masih terdapat kelemahan yaitu manajemen masih kurang efektif dalam menganalisis penyebab terjadinya penyimpangan

operasional dan keperilakuan kinerja. Proses evaluasi merupakan cara yang tepat untuk mencari penyebab dan dapat menjadi cara pemecahan permasalahan yang ada, dengan demikian manajer disarankan untuk lebih sering melakukan evaluasi dimana manajer dan bawahannya harus dapat bekerja sama dalam menyelidiki hal - hal yang menjadi penyimpangan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diselenggarakannya rapat untuk berbagai jenjang manajer yang dapat menjadi forum pembicaraan pemecahan bersama mengenai masalah yang timbul akibat penyimpangan tersebut dengan demikian dapat dilakukan perencanaan upaya pencegahan atas penyimpangan tersebut sehingga tidak terjadi hal - hal yang dapat merugikan perusahaan. Kemudian perusahaan juga diharuskan melakukan tindakan yang jelas atas penyimpangan tersebut apabila sudah terlanjur terjadi misalnya seperti pemberian hukuman atau sanksi.

3. Peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini hendaknya mengambil sampel atau populasi lebih luas lagi, tidak hanya di satu perusahaan namun di beberapa perusahaan sehingga permasalahan dapat digeneralisasi.